

Shattered futures does having children early disadvantage women in their later life soft skills development = Memiliki anak usia dini dan pengaruhnya terhadap perkembangan soft skills perempuan ketika dewasa

Bertha Fania Maula, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20457790&lokasi=lokal>

Abstrak

Using the Indonesia Family Life Survey IFLS year 2014, this study sought to analyse the impact of teenage childbearing on women soft skills development when they become adult. The findings show that having children below than the age of 20 is negatively and significantly associated with one of the soft skill aspects, openness to experience. Educational attainment is thought to be the important mechanism to explain why it might happen. Compared to the non teenage mothers, additional year increase in education significantly increase the openness to experience among the teenage mothers. As openness to experience is one of the soft skills that predicted to be high in demand, teenage childbearing appears to disadvantage women in the future labor market.

<hr>

Menggunakan data Indonesia Family Life Survey IFLS tahun 2014, penelitian ini menganalisa dampak memiliki anak di usia remaja terhadap perkembangan soft skills perempuan ketika dewasa. Hasil menunjukkan bahwa memiliki anak di bawah usia 20 tahun secara signifikan memiliki hubungan negatif dengan salah satu aspek soft skills yaitu keterbukaan terhadap pengalaman. Tingkat pendidikan menjadi mekanisme transmisi yang penting dalam menjelaskan hubungan tersebut. Dibandingkan dengan mereka yang bukan ibu remaja, tambahan satu tahun pendidikan secara signifikan meningkatkan skor keterbukaan terhadap pengalaman di antara ibu remaja. Melihat prediksi aspek keterbukaan terhadap pengalaman sebagai salah satu soft skills yang semakin dibutuhkan, memiliki anak usia dini cenderung memberi dampak negatif terhadap perempuan di pasar tenaga kerja.